

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Aktivitas yang terjadi di Kampung Mandalangan

Berdasarkan data dan hasil analisa, dapat diperoleh perubahan setting fisik terhadap aktivitas di Kampung Mandalangan. Aktivitas berupa aktivitas penting, aktivitas pilihan, aktivitas ekonomi, dan aktivitas sosial pada setiap titik lokasi. Perubahan setting fisik dan aktivitas terjadi pada hari khusus yaitu hari raya Maulid Nabi atau Muludan.

a. Titik Lokasi 1



5.1. Aktivitas pada titik lokasi 1

b. Titik lokasi 2

Sehari - hari



Hari khusus

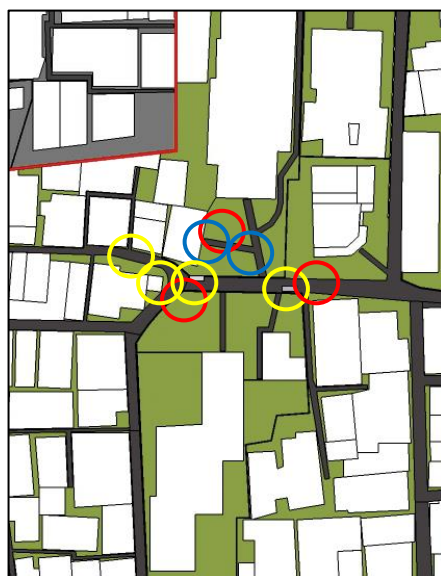


- Aktivitas Sosial
- Aktivitas Ekonomi
- Aktivitas Pilihan
- Aktivitas Penting

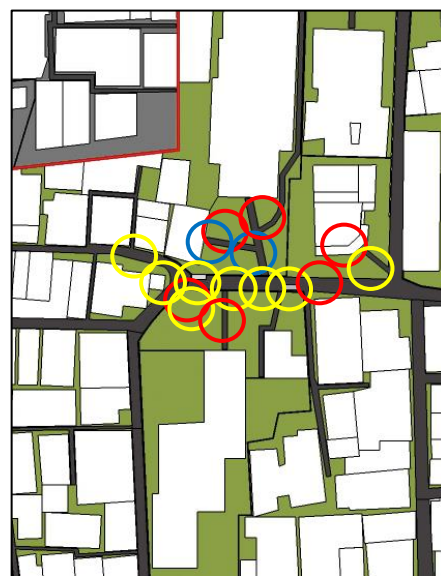
5.2. Aktivitas pada titik lokasi 2

c. Titik lokasi 3

Sehari - hari



Hari khusus



- Aktivitas Sosial
- Aktivitas Ekonomi
- Aktivitas Pilihan
- Aktivitas Penting

5.3. Aktivitas pada titik lokasi 3

Terlihat dari tiap titik lokasi Kampung Mandalangan, aktivitas yang paling banyak terjadi adalah aktivitas ekonomi dan aktivitas sosial. Dari titik lokasi 2 dan 3 paling banyak aktivitas ekonomi dan sosial karena adanya fungsi penunjang dan keadaan suasana ruang yang mendukung bagi warga Kampung Mandalangan.

Tabel 5.1. Aktivitas Kampung Mandalangan

Lokasi	Spot Aktivitas			
	Penting (area)	Pilihan (area)	Sosial (area)	Ekonomi (area)
1	0	2	7	4
2	2	3	8	7
3	0	4	9	12

Setting fisik yang dapat mempengaruhi terjadinya aktivitas, begitu juga sebaliknya aktivitas mempengaruhi adanya perubahan setting fisik. Titik lokasi 1 cukup banyak aktivitas yang terjadi di dukung oleh adanya sebuah lapangan Langgar Agung. Lapangan itu adalah sarana tempat berolahraga dan tempat bermain bagi warga Kampung Mandalangan. Perubahan aktivitas pada hari khusus menjadi perubahan setting fisik yang menjadi fungsi ekonomi di Langgar Agung.

Titik lokasi 2 banyak terjadi aktivitas karena adanya fungsi penunjang bagi warga Kampung Mandalangan. Terdapat Baperkam dan sekolah membuat datangnya aktivitas ekonomi serta aktivitas pilihan pada area tersebut. Aktivitas sosial didukungnya dengan suasana ruang yang cukup luas dan terbuka sehingga warga merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di titik lokasi 2 ini. Tidak adanya perubahan setting fisik yang mempengaruhi aktivitas pada saat hari khusus.

Titik lokasi 3 dominan aktivitas ekonomi dan sosial juga. Suasana ruang yang luas pada halaman rumah Pangeran Arya Madenda menjadi sumber aktivitas sosial. Aktivitas ekonomi muncul setelah terlihatnya banyak aktivitas sosial yang terjadi di area itu. Aktivitas ekonomi muncul terlihat pada warung yang berada di pingir jalan yang bersifat semi – fixed. Pada hari khusus semakin banyak aktivitas yang dipengaruhi oleh setting fisik yang mendukung fungsi ekonomi serta adanya rumah abdi dalem yang menimbulkan aktivitas sosial dan fungsi sosial.

5.1.2. Perubahan Setting Fisik Kampung Mandalangan

Perubahan setting fisik yang diklasifikasikan dengan 3 bagian elemen fisik, yaitu elemen fixed, elemen semi – fixed, dan elemen non – fixed.



5.4. Peta titik lokasi

Sumber : *Skripsi Citra Kampung Mandalangen RW02*

1. Titik Lokasi 1

- Elemen fixed sama sekali tidak ada perubahan dalam kegiatan aktivitas sehari – hari.
- Elemen semi – fixed berubah pada saat aktivitas ekonomi berlangsung serta adanya aktivitas sosial yang mendukung aktivitas ekonomi. Seperti bagian warung sedang buka maka akan ada perubahan peletakan perabot. Hari khusus timbul warung – warung dan kios.
- Elemen non – fixed berubah dengan adanya aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh pedagang keliling. Adanya gerobak jualan yang melewati dan singgah sesaat dan timbul aktivitas ekonomi. Aktivitas menjemur juga membuat adanya perubahan setting fisik pada saat – saat tertentu.

Perubahan setting fisik oleh elemen non-fixed dan semi fixed yang muncul saat hari khusus atau Muludan. Langgar Agung dipenuhi oleh warung dan kios dikarenakan terkena akses utama Keraton Kasepuhan dan adanya pintu masuk dari Kampung Mandalangen sendiri yang dibuka setiap saat.

2. Titik Lokasi 2

- Elemen fixed sama sekali tidak ada perubahan dalam kegiatan aktivitas sehari – hari.
- Elemen semi – fixed berubah pada jam – jam tertentu. Perubahan mulai dari bidang horizontal, bidang vertikal, serta perabot. Seperti tirai, serta perabot yang dimiliki warung akan berpindah dan di tata saat warung buka dan tutup.
- Elemen non – fixed adanya parkir motor di depan Baperkam dan pada sore hari parkir motor itu tidak ada dan banyak pedagang keliling yang berjualan.

Perubahan setting fisik muncul akibat aktivitas seperti warung dan perabotnya yang berada di depan rumah Pangeran Johari. Setting fisik yang tidak berubah sama sekali pada saat hari khusus atau Muludan, tetapi ada aktivitas sirkulasi saja yang terjadi untuk pencapaian dapur Mulud Keraton Kasepuhan. Aktivitas itu terjadi akibat adanya akses khusus yang langsung menuju dapur Mulus.

3. Titik Lokasi 3

- Elemen fixed sama sekali tidak ada perubahan dalam kegiatan aktivitas sehari- hari.
- Elemen semi – fixed berubah karena ada warung – warung di pinggir jalan yang melakukan perpindahan perabot. Pada hari khusus separuh jalan dipenuhi oleh warung – warung dan kios.
- Elemen non – fixed berubah antara pagi hari hingga sore hari. Jalan yang tidak dipenuhi becak, dan sore hari adanya becak yang parkir di kiri dan kanan jalan.pada hari khusus semakin banyak pedagang keliling yang lewat, dan becak yang parkir dipinggir jalan tidak ada.

Perubahan setting fisik sehari – hari hanya bersangkutan dengan perabot warung dan elemen non – fixed. Setting fisik berubah banyak pada saat hari khusus atau Muludan. Bertambah banyaknya elemen semi – fixed seperti warung yang dibuat untuk hari khusus di jalan yang memakai setengah lebar jalan. Terjadinya juga aktivitas sosial yang meningkat dari hari biasa, karena adanya rumah abdi dalem yang pada hari Muludan banyak yang silaturahmi dari keluarga – keluarga besarnya.

5.1.3. Setting Fisik Terhadap Aktivitas

Perubahan setting fisik setiap lokasi yang di lakukan karena adanya aktivitas yang memerlukan sebuah penunjang bagi aktivitasnya. Munculnya aktivitas di dalam titik lokasi dipengaruhi juga oleh setting fisik elemen fixed yang menimbulkan suasana ruang bagi warga untuk menjalankan aktivitasnya. Pengaruh setting fisik terhadap aktivitas yang dipengaruhi oleh fungsi elemen fixed seperti lapangan, baperkam, rumah abdi dalem, serta sekolahan yang

membuat terjadinya adanya aktivitas di area tersebut. Aktivitas yang terjadi di tiap area juga dipengaruhi oleh elemen semi – fixed yang menjadi sebagai pendukung aktivitas. Semakin banyak aktivitas terjadi juga memunculkan banyaknya elemen non-fixed yang berada pada area tersebut seperti motor, becak, serta pedagang keliling. iPemanfaatan ruang publik atau ruang komunal digunakan dengan melihat peluang ekonomi yang besar yang dipengaruhi lingkungan sekitarnya.

Pemanfaatan ruang publik sangat terlihat pada saat hari raya Muludan dengan timbulnya warung dan kios yang berada dilokasi 1 dan 3, karena adanya tamu – tamu dari luar yang bersilaturahmi dengan pada Abdi Dalem, sedangkan pada lokasi 2 sangat minim penghuni Abdi Dalem dan fungsi yang berada di lokasi tersebut tidak beroperasi karena hari raya Muludan, sehingga lokasi 2 minim aktivitas dan tidak ada perubahan yang terjadi pada saat hari raya Muludan.

5.2. Saran

Kampung Mandalangan merupakan kampung yang dimiliki oleh Keraton Kasepuhan. Didalam kampung ini masih banyak penduduk abdi dalem atau kerabat keraton. Banyak aktivitas yang terjadi dan memungkinkan banyak perkembangan bagi kampung ini yang bisa menjadi sebuah tempat wisata untuk Keraton. Dalam acara hari – hari khusus adanya aktivitas khusus yang memberikan keterkaitan dengan Keraton Kasepuhan Cirebon ini.

Kampung Mandalangan ini berpotensi untuk dibudidayakan oleh pemerintah sebagai tempat wisata sejarah. Namun belum tersalurkan dan belum banyak yang mengetahui tentang Kampung Mandalangan. Perkembangan Kampung Mandalangan ini menjadi daya tarik untuk dapat diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Zhang & Lawson (2009). *Meeting and greeting: Activities in public outdoor spaces outside high-density urban residential communities*. Shanghai: Tongji University Landscape Science Research Institute.

Ching, Francis D.K. (1979). *Architecture: Form, Space and Order*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Lynch, Kevin. (1960). *The Image of The City*. Cambridge: The M.I.T. Press.

